

Analisis Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT United Tractors TBK

Muhammad Asril Maulana^{1*}, Hayun Pratama², Agil Krisna Rivanda³

Politeknik Siber Cerdika Internasional, Indonesia^{1*}

Universitas Terbuka, Indonesia²

Universitas Widyatama, Indonesia³

Email: muhammad_asril@polteksci.ac.id¹; hayunpratama28@gmail.com²; akraagil@gmail.com³

Keywords:

Financial performance, Profitability ratios, PT United Tractors Tbk, Heavy equipment industry, Quantitative descriptive analysis

Abstract

In today's highly competitive and complex business environment, companies must effectively utilize their resources to ensure the sustainability of their operations. Financial management is a critical aspect, as it reflects a company's ability to generate profits from its operations and maintain operational stability. Therefore, an accurate evaluation is necessary to objectively assess the company's financial condition. This study analyzes the financial performance of PT United Tractors Tbk (UNTR) using profitability ratios—namely Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE)—over the 2019–2023 period. The study aims to evaluate the effectiveness of management in managing the company's resources and to compare UNTR's performance with the average of the heavy equipment industry in Indonesia. The research was conducted using a quantitative descriptive approach with secondary data from the company's financial statements obtained through the Indonesia Stock Exchange. The research findings indicate that UNTR's performance consistently outperforms the industry average across all profitability ratios. UNTR's GPM has remained stable in the range of 21.5%–28.1%, well above the industry average of 12.3%–21.6%. NPM also shows a positive trend, reaching 16.0% in 2023, compared to the industry average of 4.3%. Furthermore, UNTR's ROA and ROE stood at 13.4% and 26.0%, respectively, in 2023, indicating significant efficiency in asset and equity management compared to the industry average. In conclusion, UNTR possesses effective management and a superior business strategy, making it a leader in the heavy equipment sector.

Kata Kunci:

Kinerja keuangan, Rasio profitabilitas, PT United Tractors Tbk, Industri alat berat, Analisis deskriptif kuantitatif.

Abstrak

Di tengah ketatnya persaingan dalam dunia bisnis dan kompleks, perusahaan dituntut untuk efektif dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya. Pengelolaan keuangan menjadi aspek penting karena mencerminkan potensi perusahaan guna menciptakan laba dari operasinya serta menjaga stabilitas operasional. Maka, evaluasi yang akurat diperlukan guna menilai kondisi keuangan perusahaan secara objektif. Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT United Tractors Tbk (UNTR) menggunakan rasio profitabilitas, yakni Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE), selama periode 2019–2023. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan dan membandingkan kinerja UNTR dengan rata-rata industri alat berat di Indonesia. Penelitian

dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja UNTR secara konsisten melampaui rata-rata industri pada semua rasio profitabilitas. GPM UNTR stabil pada kisaran 21.5%–28.1%, jauh di atas rata-rata industri sebesar 12.3%–21.6%. NPM juga menunjukkan tren positif, mencapai 16.0% pada 2023, dibandingkan rata-rata industri sebesar 4.3%. Selain itu, ROA dan ROE UNTR masing-masing berada di kisaran 13.4% dan 26.0% pada 2023, menunjukkan efisiensi pengelolaan aset dan ekuitas yang signifikan dibandingkan rata-rata industri. Kesimpulannya, UNTR memiliki manajemen yang efektif dan strategi bisnis yang unggul, menjadikannya pemimpin di sektor alat berat.

PENDAHULUAN

Evaluasi terhadap kapabilitas sebuah organisasi dalam menjalankan aktivitas bisnisnya secara optimal dapat dilakukan melalui pengukuran kinerja keuangan, yang menjadi tolok ukur fundamental dalam menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya strategis (Anastacia dkk., 2026). Menurut Rivanda dkk (2023) analisis rasio keuangan terutama rasio profitabilitas, merupakan instrumen diagnostik kunci yang memungkinkan para pemangku kepentingan untuk memahami sejauh mana perusahaan mampu mengkonversi aset dan pendapatan yang dimilikinya menjadi keuntungan finansial. Menurut Muzharoatiningsih & Hartono (2022) analisis rasio keuangan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi keterkaitan signifikan antara akun dalam laporan keuangan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai instrumen penting untuk melakukan evaluasi komprehensif terhadap kesehatan dan performa finansial suatu organisasi.

Salah satu pendekatan utama yang biasa dipakai untuk mengevaluasi kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan (Atul et al., 2022; Dewi, 2017; Putri, 2020). Menurut Rivanda & Kartadjumena (2025) salah satu pendekatan yang umum dan efektif digunakan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Secara umum, Analisis rasio keuangan mencakup profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan indikator pasar.

Namun, penelitian ini memfokuskan pada rasio profitabilitas karena secara langsung mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban jangka pendek (Listyawati dkk., 2026). Rasio profitabilitas yang digunakan meliputi *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

PT United Tractors Tbk, sebagai salah satu perusahaan terkemuka di sektor pertambangan dan alat berat di Indonesia, memainkan peran strategis dalam perekonomian nasional. Untuk memahami seberapa efektif perusahaan ini dalam mencapai tujuan keuangannya, evaluasi kinerja keuangan menjadi sangat penting. Penelitian ini fokus pada evaluasi komprehensif performa keuangan PT United Tractors Tbk dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2019-2023), dengan metode pendekatan kuantitatif melalui analisis rasio profitabilitas. Secara spesifik, penelitian akan mengkaji kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan empat indikator utama: *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), serta *Gross Profit Margin* (GPM). Rasio-rasio ini digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang efisiensi operasional dan efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba.

Erawati dkk., (2026) mengemukakan bahwa proses analisis rasio keuangan bertitik tolak dari tiga dokumen fundamental dalam pelaporan keuangan, yakni neraca (*balance sheet*),

laporan laba rugi (*income statement*), serta laporan arus kas (*cash flow statement*). Oleh karena itu, analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data dari laporan keuangan konsolidasian perusahaan.

Dalam menghadapi tantangan global, seperti fluktuasi harga komoditas dan dinamika pasar yang terus berubah, PT United Tractors Tbk perlu memastikan bahwa strategi bisnis dan keuangannya tetap relevan dan efektif. Penilaian kinerja keuangan yang berkelanjutan menjadi hal yang penting untuk memastikan bahwa perusahaan mampu menghadapi persaingan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya (Awaludin & Hasanudin, 2025; Maharani et al., 2024; Makkulau et al., 2025; Yuliyansa & Sisdiyanto, 2024).

Ikatan Akuntan Indonesia (2017) mengungkapkan bahwa data historis terkait posisi dan kinerja keuangan biasanya dimanfaatkan sebagai landasan untuk melakukan proyeksi dan peramalan kondisi finansial di masa mendatang. Oleh karena itu, penulis melalui penelitian ini menyampaikan bahwa tidak hanya relevan untuk menilai kinerja masa lalu, tetapi juga memberikan wawasan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan strategis di masa depan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT United Tractors Tbk dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas (GPM, NPM, ROA, dan ROE) selama periode 2019-2023 dan membandingkannya dengan rata-rata industri alat berat di Indonesia. Penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan: "Bagaimana kinerja keuangan PT United Tractors Tbk berdasarkan analisis rasio profitabilitas dibandingkan dengan rata-rata industri?" Dengan menggunakan data sekunder dan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif, penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi berarti bagi manajemen perusahaan, investor, dan pihak terkait lainnya dalam mengevaluasi dan mengoptimalkan kinerja keuangan PT United Tractors Tbk.

Penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan "Bagaimana kinerja keuangan PT United Tractors Tbk berdasarkan analisis rasio profitabilitas?" Dengan menggunakan data sekunder dan pendekatan analisis yang deskriptif kuantitatif, penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi berarti bagi manajemen perusahaan, investor, dan pihak terkait lainnya dalam mengevaluasi dan mengoptimalkan kinerja keuangan PT United Tractors Tbk.

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemegang saham (*principal*) dengan pengelola (*agent*) yang diberi wewenang untuk menjalankan operasional perusahaan sehari-hari. Hubungan ini berpotensi menimbulkan konflik kepentingan karena perbedaan tujuan, sehingga diperlukan mekanisme pengawasan dan pengukuran kinerja. Dalam konteks penelitian ini, laporan keuangan dan analisis rasio profitabilitas serta likuiditas berfungsi sebagai instrumen untuk mengukur kinerja keuangan manajemen dan meminimalkan konflik keagenan.

Laporan Keuangan

Berdasarkan penjelasan Fahu Rachman dkk. (2023) keuangan dianggap sebagai faktor utama yang menentukan perkembangan sebuah perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi bisnis yang baru dimulai untuk memiliki akuntan yang berpengalaman atau seseorang yang dapat mengelola keuangannya dengan baik. Selain itu, Laporan keuangan sendiri dipandang sebagai instrumen diagnostik fundamental dalam praktik akuntansi, berperan sebagai media dokumentasi sistematis yang mengkompilasikan seluruh transaksi finansial yang terjadi dalam periode tertentu.

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2022 Paragraf 9 mendefinisikan laporan keuangan sebagai representasi terstruktur yang menggambarkan posisi dan performa finansial suatu entitas. Lebih lanjut, menurut IAI (2017), kinerja keuangan merupakan refleksi

kapabilitas sebuah organisasi dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya. Laporan tersebut tidak hanya sekadar dokumentasi historis, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen prediktif yang memungkinkan para pemangku kepentingan untuk memproyeksikan kondisi finansial masa depan. Informasi keuangan ini memiliki signifikansi strategis dalam berbagai konteks, mulai dari proyeksi pembagian dividen, penetapan kompensasi karyawan, analisis pergerakan harga sekuritas, hingga evaluasi kapasitas perusahaan dalam memenuhi berbagai komitmen finansialnya (Ani Nuraini, 2025; Hartati et al., 2024; Muttaqim et al., 2024).

Berdasarkan pengertian sebelumnya memungkinkan penulis untuk mengonstruksikan pemahaman bahwa laporan keuangan merupakan produk akhir dari rangkaian proses akuntansi, yang secara sistematis mendokumentasikan dan mengkomunikasikan aktivitas finansial sebuah organisasi. Dokumentasi tersebut disusun dengan ketat mengikuti standar dan prinsip akuntansi yang berlaku secara universal. Fungsi fundamental dari laporan keuangan adalah mentransparansikan informasi komprehensif tentang status finansial, performa, dan dinamika perubahan posisi keuangan entitas dalam periode spesifik kepada pemangku kepentingan yang relevan.

Analisis Laporan Keuangan

Ada beberapa definisi Laporan keuangan diantaranya sebagai berikut :

- a. Hidayatullah (2024) mendefinisikan analisis laporan keuangan sebagai proses evaluatif dan interpretatif terhadap data finansial perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang kondisi keuangan organisasi.
- b. Sari & Hidayat (2022) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan merupakan kegiatan mengurai dan menelaah pos-pos dalam laporan keuangan, khususnya neraca dan laba rugi, guna mengeksplorasi informasi mendalam tentang status keuangan perusahaan yang strategis untuk pengambilan keputusan.
- c. Ahalik (2024) menguraikan bahwa penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan melalui analisis rasio keuangan yang mencakup empat dimensi utama: likuiditas (mengukur kemampuan membayar utang jangka pendek), solvabilitas (menilai kapasitas pelunasan total utang), profitabilitas (menganalisis potensi pembangkitan laba), dan rasio aktivitas (mengevaluasi efektivitas pengelolaan aset dan penagihan piutang).
- d. Mulyasari (2024) menegaskan bahwa analisis laporan keuangan memiliki fungsi diagnostik untuk menggambarkan kesehatan dan progresivitas sebuah organisasi. Laporan keuangan dan derivasi analisisnya memberikan pemetaan menyeluruh terhadap dinamika proses bisnis, mengukur parameter kesuksesan yang mencakup kondisi finansial, pencapaian profitabilitas, dan stabilitas organisasional, sehingga menjadi instrumen kritis dalam manajemen kesehatan perusahaan.

Ngabito (2024) mengidentifikasi sejumlah manfaat signifikan dari analisis rasio keuangan secara komprehensif, metode ini berfungsi sebagai instrumen diagnostik untuk mengevaluasi performa dan prestasi organisasi, sekaligus menjadi referensi strategis bagi manajemen dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Analisis rasio keuangan memiliki relevansi yang sangat penting bagi kreditor, memungkinkan mereka untuk melakukan penilaian risiko potensial terkait dengan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman. Lebih lanjut, pendekatan ini memberikan kerangka analitis bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memahami kondisi dan dinamika organisasi.

Berdasarkan berbagai perspektif yang diuraikan, dapat disintesis bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses sistematis yang mencakup evaluasi dan interpretasi komprehensif terhadap data finansial. Tujuan utamanya adalah menghasilkan pemahaman

mendalam tentang kondisi dan kinerja perusahaan. Proses ini melibatkan aplikasi berbagai instrumen rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas untuk melakukan penilaian kuantitatif terhadap efisiensi operasional dan kesehatan finansial organisasi. Pada hakikatnya, laporan keuangan berfungsi sebagai peta diagnostik yang memberikan gambaran menyeluruh tentang status kesehatan perusahaan, sekaligus menjadi landasan fundamental dalam pengambilan keputusan strategis dan menjamin stabilitas keuangan jangka panjang.

Rasio Profitabilitas

Rivanda dan Muslim (2021) mengemukakan bahwa rasio merupakan suatu instrumen matematis yang berfungsi untuk mengungkapkan keterkaitan antara dua jenis data keuangan. Dalam melakukan analisis rasio keuangan, terdapat dua pendekatan yang dapat dilakukan. Pertama, dengan melakukan perbandingan rasio pada tahun berjalan terhadap rasio pada tahun-tahun sebelumnya dalam lingkup perusahaan yang sama, yang bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Kedua, dengan membandingkan rasio perusahaan tertentu dengan rasio perusahaan lain yang memiliki karakteristik serupa atau dengan menggunakan rata-rata standar industri pada periode yang identik, yang memungkinkan untuk menentukan posisi relatif perusahaan tersebut dalam konteks industri.

Hery (2018) menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan memiliki peran strategis dalam mengidentifikasi dan mengeksplorasi korelasi signifikan antar-rasio dalam laporan keuangan, yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk melakukan evaluasi komprehensif terhadap kondisi finansial dan kinerja suatu perusahaan.

Keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari kemampuan untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan penjualan yang konsisten dan bertahap. Perusahaan juga perlu mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor kunci untuk meningkatkan efektivitasnya (Purbayati dkk., 2022). Salah satu faktor penting tersebut adalah manajemen likuiditas, yang memungkinkan perusahaan untuk menghadapi berbagai tantangan dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar.

Menurut Hery (2016), profitabilitas merupakan suatu metode pengukuran yang didesain untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan bisnis standarnya. Konsep profitabilitas dalam analisis laporan keuangan mencakup serangkaian indikator rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset, mengoptimalkan modal, serta memanfaatkan pendapatan yang diperoleh. Analisis rasio ini membantu manajemen dan investor dalam memahami potensi pertumbuhan dan keberhasilan keuangan perusahaan. Rasio-rasio utama yang sering digunakan meliputi:

Net Profit Margin (NPM), rasio ini menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitas operasional hingga menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai NPM, semakin baik kinerja perusahaan karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan keuntungan. Rumus untuk mencari Net Profit Margin sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Return on Assets (ROA), yang menunjukkan laba atas total aset perusahaan :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

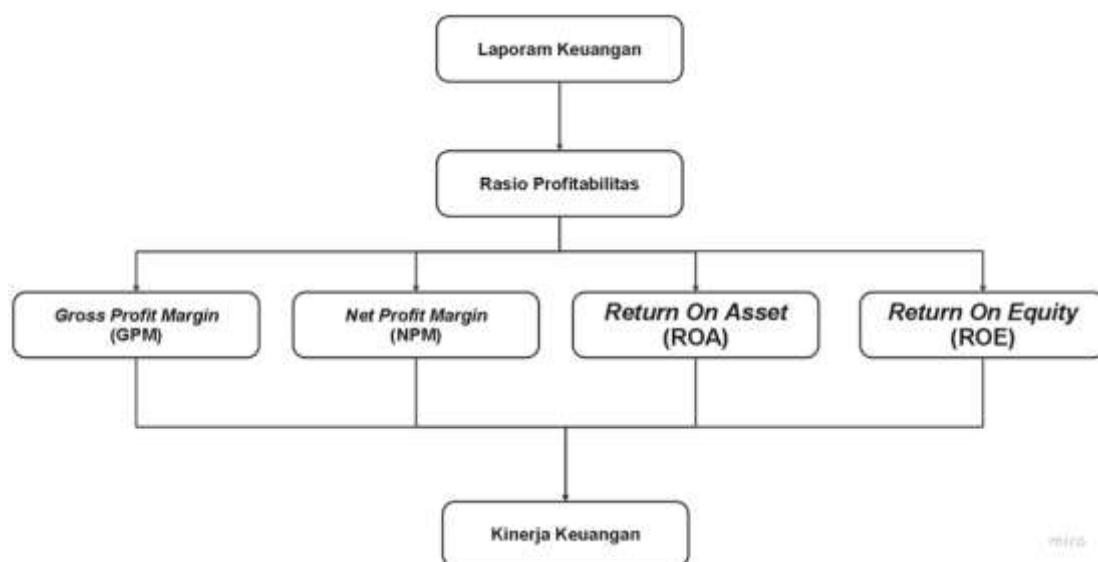
Return on Equity (ROE), yang mengukur pengembalian investasi pemilik :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Gross Profit Margin (GPM), yang menilai efisiensi laba kotor dibandingkan pendapatan penjualan. *Gross Profit Margin (GPM)* berfungsi sebagai indikator untuk mengukur tingkat keefektifan perusahaan guna memperoleh keuntungan laba kotor dari setiap penjualan bersih. Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi operasional perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi dan penjualan langsung. Semakin besar nilai GPM, semakin unggul kapabilitas perusahaan untuk meminimalkan pengeluaran sambil memaksimalkan laba kotor dari aktivitas penjualannya.

$$\text{Gross Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Dalam analisis keuangan, terdapat hubungan antara laporan keuangan, rasio profitabilitas, dan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan menyajikan informasi penting yang digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, serta *Gross Profit Margin (GPM)*. Penulis menggambarkan hubungan tersebut kedalam kerangka berpikir berikut ini :



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Rasio-rasio tersebut dapat digunakan untuk mengukur efisiensi operasional suatu perusahaan serta kemampuannya dalam menghasilkan laba. *Net Profit Margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih dari setiap transaksi. *ROA* menilai efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba, sementara *ROE* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal ekuitas yang diinvestasikan. *GPM* mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya produksi dan menentukan harga jual. Hasil dari analisis rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan perusahaan. Karena kinerja keuangan yang baik mencerminkan manajemen yang efektif serta strategi bisnis yang berhasil.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Nurhaliza & Hermain (2022), yang merupakan metode analisis berbasis pengukuran untuk mengevaluasi tingkat rasio profitabilitas dan memberikan wawasan komprehensif tentang kinerja keuangan PT United Tractors Tbk.

Penelitian ini fokus pada data kuantitatif, yakni informasi yang dinyatakan dalam satuan numerik dan dapat dikalkulasi secara langsung. Secara spesifik, penelitian menggunakan data laporan keuangan tahunan PT United Tractors Tbk untuk periode 2019-2023 guna melakukan pengukuran kinerja keuangan melalui analisis rasio profitabilitas.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian akan mengkonsentrasikan analisis pada empat rasio profitabilitas utama. Fokus utama penulis dalam melakukan analisis rasio keuangan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu:

- *Net Profit Margin* (NPM): Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan.
- *Gross Profit Margin* (GPM): Menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan.
- *Return on Assets* (ROA): Mengevaluasi efektivitas penggunaan aset dalam penciptaan laba.
- *Return on Equity* (ROE): Mengukur tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan.

Untuk menganalisis data, penelitian ini akan menggunakan metode *time series analysis*. Mengacu pada CMLabs (2023), *time series analysis* merupakan pendekatan analisis data yang dikumpulkan dalam interval waktu teratur, bertujuan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan temporal guna membuat proyeksi atau prediksi di masa mendatang. Langkah-langkah penelitian :

1. Pengumpulan Data: Data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2019-2023 diunduh melalui situs resmi perusahaan atau publikasi resmi lainnya.
2. Analisis Data: Perhitungan rasio GPM, NPM, ROA, dan ROE dilakukan berdasarkan rumus yang relevan dengan data laporan laba rugi dan neraca perusahaan.
3. Interpretasi Data: Hasil rasio dibandingkan dengan standar industri untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.
4. Pembahasan: Analisis tren kinerja keuangan selama periode penelitian untuk mengidentifikasi pola dan potensi area perbaikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Perhitungan rasio profitabilitas biasanya dapat dicari dengan adanya hubungan timbal balik antara akun-akun yang terdapat di dalam laporan laba rugi dengan akun-akun yang ada di laporan neraca. Perhitungan dilakukan untuk mendapatkan hasil dari berbagai indikasi dari rasio profitabilitas yang dimiliki oleh PT United Tractors Tbk, yang nantinya akan berguna bagi perusahaan untuk dapat menunjukkan kinerja keuangan dari sisi profitabilitas perusahaan. Berikut adalah data yang penulis akan gunakan untuk mengukur kinerja keuangan PT United Tractors Tbk, dilihat dari rasio profitabilitasnya selama kurun waktu 2019 - 2023:

**Tabel 1. Akun – akun Laba Rugi dan Neraca PT United Tractors Tbk 2019-2023
(dinyatakan dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Penjualan	Lab a Kotor	Lab a Bersih	Total Aset	Ekuitas
2019	84,430,478	21,230,653	11,312,071	111,713,375	58,212,056
2020	60,346,784	12,989,293	6,003,200	99,800,963	60,286,383
2021	79,460,503	19,664,961	10,279,683	112,561,356	68,559,923
2022	123,607,460	34,758,688	21,005,105	140,478,220	84,698,121
2023	128,583,264	35,786,237	20,611,775	154,028,248	79,250,552

Sumber: Data diolah, Peneliti.

Berikut hasil perhitungan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan PT United Tractors Tbk, selama kurun waktu 2019 - 2023:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas PT United Tractors Tbk 2019-2023

Tahun	NPM	GPM	ROA	ROE
2019	13.4%	25.1%	10.1%	19.4%
2020	9.9%	21.5%	6.0%	10.0%
2021	12.9%	24.7%	9.1%	15.0%
2022	17.0%	28.1%	15.0%	24.8%
2023	16.0%	27.8%	13.4%	26.0%

Sumber: Data diolah, Peneliti.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas PT United Tractors Tbk 2019-2023

Tahun	NPM	GPM	ROA	ROE
2019	-0.4%	20.2%	3.2%	-15.4%
2020	-37.7%	12.3%	-7.2%	-199.7%
2021	-10.1%	18.4%	4.9%	29.7%
2022	3.2%	20.0%	5.9%	18.2%
2023	4.3%	21.6%	5.7%	10.4%

Sumber: Data diolah, Peneliti.

Pembahasan

Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin merupakan indikator yang menggambarkan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba kotor yang diukur dari setiap unit pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas usahanya. GPM dari PT United Tractor Tbk selama periode penelitian berada di kisaran 21.5% hingga 28.1%, yang konsisten di atas rata-rata industri. Industri alat berat secara keseluruhan mencatat rata-rata GPM antara 12.3% hingga 21.6%. Hal ini mencerminkan efisiensi PT United Tractor Tbk dalam mengendalikan biaya produksi, meskipun sektor ini sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas dan tekanan biaya operasional. Kinerja PT United Tractor Tbk yang stabil menegaskan keunggulannya dalam mengelola biaya dibandingkan perusahaan lain di sektor yang sama.

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin metrik yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah memperhitungkan seluruh beban operasional, biaya bunga,

dan kewajiban pajak yang melekat pada periode berjalan. Selama periode 2019-2023, PT United Tractor Tbk mencatat peningkatan signifikan dalam NPM, dari 9.9% pada 2020 menjadi 16.0% pada 2023. Rata-rata industri menunjukkan volatilitas yang besar, bahkan mencatat NPM negatif pada 2020 (-37.7%) akibat tekanan pandemi. Konsistensi NPM PT United Tractor Tbk yang jauh di atas rata-rata industri menunjukkan efisiensi operasional yang baik dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan profitabilitas bahkan di tengah tantangan ekonomi. Hal ini mengindikasikan strategi pengelolaan pendapatan yang efektif, terutama dalam memaksimalkan pendapatan operasional dari portofolio diversifikasinya.

Return on Assets (ROA)

Return on Assets alat ukur yang mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan dan mengoptimalkan aset-aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan atau laba. ROA PT United Tractor Tbk meningkat dari 6.0% pada 2020 menjadi 13.4% pada 2023, yang secara konsisten lebih tinggi dari rata-rata industri (-7.2% pada 2020 hingga 5.7% pada 2023). Ini menunjukkan bahwa PT United Tractor Tbk memiliki manajemen aset yang lebih efisien dibandingkan pesaingnya di industri alat berat. Kinerja unggul ini dapat dikaitkan dengan investasi strategis PT United Tractor Tbk dalam sektor penunjang seperti pertambangan dan energi, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan laba bersih meskipun aset perusahaan terus bertambah.

Return on Equity (ROE)

Return on Equity merepresentasikan besaran imbal hasil atau tingkat pengembalian yang dapat diberikan perusahaan kepada para pemegang saham atas modal yang telah mereka investasikan. ROE PT United Tractor Tbk menunjukkan tren positif, meningkat dari 10.0% pada 2020 menjadi 26.0% pada 2023. Sementara itu, rata-rata industri mencatat nilai negatif pada 2020 (-199.7%) sebelum akhirnya meningkat ke angka 10.4% pada 2023. Tingginya ROE PT United Tractor Tbk menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan laba dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas PT United Tractor Tbk dalam menjaga struktur modal yang sehat dan mengoptimalkan pengelolaan ekuitas untuk meningkatkan profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa mengenai perhitungan rasio profitabilitas dari PT United Tractor Tbk dibandingkan dengan pencapaian rata-rata industri alat berat sub sektor mesin berat selama periode 2019-2023, maka penulis menyimpulkan: 1) Efisiensi Operasional yang Unggul: *Gross Profit Margin* (GPM) UNTR berada di atas rata-rata industri selama lima tahun terakhir, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi. Stabilitas ini memberikan indikasi bahwa UNTR memiliki manajemen biaya yang efektif di tengah fluktuasi harga komoditas dan tekanan pasar. 2) Profitabilitas yang Konsisten: *Net Profit Margin* (NPM) UNTR secara signifikan lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri. Perusahaan berhasil menjaga tingkat laba bersih yang baik meskipun industri alat berat menghadapi tantangan seperti pandemi pada 2020. Hal ini mencerminkan strategi perusahaan yang mampu beradaptasi dengan kondisi pasar. 3) Penggunaan Aset yang Efisien: *Return on Assets* (ROA) UNTR mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aset secara produktif. Angka ROA UNTR yang jauh di atas rata-rata industri menunjukkan keunggulan dalam efisiensi operasional dan strategi investasi. 4) Pengelolaan Ekuitas yang Optimal: Tingginya *Return on Equity* (ROE) UNTR menandakan bahwa perusahaan mampu

memberikan imbal hasil yang signifikan kepada pemegang saham. Ini merupakan bukti keberhasilan UNTR dalam mengelola modal dan ekuitas untuk mendukung pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Diversifikasi Portofolio Bisnis: Untuk menghadapi risiko pasar yang berfluktuasi, PT United Tractors Tbk disarankan memperluas bisnisnya ke sektor yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi, seperti energi terbarukan atau teknologi alat berat otomatis. 2) Investasi dalam Teknologi: PT United Tractors Tbk perlu meningkatkan investasi pada teknologi digital dan otomatisasi untuk lebih meningkatkan efisiensi operasional. 3) Mempertahankan Margin Laba: Strategi pengendalian biaya harus tetap menjadi prioritas untuk memastikan margin laba tetap tinggi di tengah tekanan pasar yang kompetitif. 4) Pengelolaan Risiko: Mengingat volatilitas pasar komoditas dan dampaknya pada industri alat berat, UNTR disarankan untuk memperkuat strategi mitigasi risiko dengan memanfaatkan data analitik dan perencanaan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastacia, J., Purba, D., Sijabat, J., & Siringoringo, M. J. (2026). *Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk*. 5(April).
- Ani Nuraini, M. M. (2025). *Buku Manajemen Keuangan: Prinsip & Kebijakan*. Penerbit Widina.
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96. <http://jurnaltsm.id/index.php/ejatsm>
- Awaludin, I. D. T., & Hasanudin, S. E. (2025). *Inovasi Manajemen Keuangan (Menciptakan Keunggulan Kompetitif yang Berkelanjutan)*. PT KIMHSAFI ALUNG CIPTA.
- Dewi, M. (2017). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1–14.
- Erawati, T., Listyawati, R., Intan, A., Magang, P., & Erno, J. (2026). *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Gudang Garam Tbk*. 5(April).
- Fahru Rachman, Muslim, A., & Widiastuti, M. C. (2023). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Di Indonesia Yang Dimoderasi Oleh Ukuran. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 10(3), 1741–1758. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.50410>
- Hartati, L., Sos, S., & MM, C. R. P. (2024). *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan dengan Mediasi Manajemen Laba*. Selat Media.
- Listyawati, R., Erawati, T., Amelia, G., Kinasih, I., & Sangur, I. (2026). *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk pada Tahun 2021 – 2023*. 5(April).
- Maharani, E. N., Akbar, A. M., Maheswari, J. L., & Suwarsit, S. (2024). Penerapan good corporate governance dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(4), 384–393.
- Makkulau, A. R., Ashari, N., Said, H. E. S., & Islami, I. C. (2025). Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Economic Value Added (Eva) dan Market Value Added (Mva) dengan Time Series Approach. *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 8(2),

161–171.

- Muttaqim, H., Sumaryana, F. D., & Yahya, A. (2024). *Manajemen Keuangan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Muzharoatiningsih, M., & Hartono, U. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 10, 747–758.
- Ngabito, R. A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(1), 7–18. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i1.14685>
- Purbayati, R., Pakpahan, R., Juniwati, E. H., & Rivanda, A. K. (2022). Ketahanan Perbankan Syariah Indonesia Terhadap Fluktuasi Kondisi Makroekonomi Dan Kondisi Fundamental Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, XII(2), 115–126. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2022.12\(2\).115-126](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2022.12(2).115-126)
- Putri, B. G. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.
- Rivanda, A. K., Afgani, K. F., Purbayati, R., & Marzuki, M. M. (2023). The Effect of Liquidity , Leverage , Operating Capacity , Profitability , and Sales Growth as Predictors of Financial Distress : (Property , Real Estate , and Construction Services Companies Listed on the IDX). *Journal Integration of Management Studies (JIMS)*, 1(2002), 13–21. <https://doi.org/10.34013/jims.v1i2.xx>
- Rivanda, A. K., & Kartadjumena, E. (2025). *Faktor Determinan Financial Distress*. 17(2), 345–365.
- Rivanda, A. K., Muslim, A. I., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Tinggi, S., Ekonomi, I., Doktor, P., Ekonomi, I., Ekonomi, F., & Sebelas, U. (2021). *Analisis Perbandingan Model Prediksi Financial Distress pada Sub Sektor Textile dan Garment*. 9(3), 485–500. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i3.32450>
- Yuliyansa, W., & Sisdiyanto, E. (2024). Analisis Laporan Keuangan: Memahami Kinerja Perusahaan Melalui Data Keuangan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).